

ABSTRAK

Persaingan ketat antar media dalam menarik pembaca memicu berkembangnya berita *clickbait*, yaitu artikel dengan judul sensasional yang sering menyesatkan. Deteksi *clickbait* cukup sulit karena gaya bahasanya yang bervariasi. Penelitian ini menggunakan metode BILSTM dan *Fasttext* untuk meningkatkan akurasi dalam mengklasifikasikan judul berita menjadi *clickbait* atau *non-clickbait*. BILSTM dipilih karena mampu membaca urutan kata dari dua arah, sedangkan *Fasttext* digunakan untuk mengubah kata menjadi vektor yang memperhatikan makna. Dataset yang digunakan berisi 1.320 judul berita, terdiri dari 613 *clickbait* dan 705 *non-clickbait*, yang dibagi menjadi 80% data latih dan 20% data uji. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model mencapai akurasi tertinggi sebesar 76.14% dengan konfigurasi parameter yang efisien, yaitu 32 *neurons*, *dropout* 0.3, *dense* 32, *epoch* 40, dan *batch size* 16. Model ini juga menghasilkan nilai *precision* 0.75, *recall* 0.72, dan *F1-score* 0.73, yang menunjukkan keseimbangan performa dalam mendeteksi *clickbait* dan *non-clickbait*. Kombinasi akurasi tinggi dan stabilitas nilai evaluasi menjadikan skenario ini sebagai pilihan terbaik untuk implementasi model klasifikasi berita *clickbait*.

Kata kunci: *BILSTM*, Berita, *Clickbait*, *FastText*, RNN, LSTM